

ABSTRAK

Nama : Mega Octaviani
Program Studi : Kedokteran Gigi
NPM : 1112014026
Judul : **Gambaran Status Ketakutan dan Kecemasan Terhadap Perawatan Gigi (*Dental Fear and Anxiety*) ditinjau dalam Perspektif Islam di Wilayah Kepulauan Seribu.**

Latar Belakang: Dalam melakukan perawatan gigi gangguan emosional yang paling sering dialami oleh pasien adalah rasa ketakutan dan kecemasan. Pengalaman terdahulu yang dialami pasien seperti tindakan pencabutan yang menyakitkan, jumlah tarif yang mahal, trauma dengan pengalaman masa lalu saat berkunjung ke dokter gigi dapat dikatakan menjadi salah satu faktor pasien takut untuk berkunjung ke dokter gigi. **Tujuan:** Mengetahui gambaran status ketakutan dan kecemasan terhadap perawatan gigi di wilayah Administrasi Kepulauan Seribu berdasarkan dari, usia, jenis kelamin, penghasilan, pendidikan, asuransi, dan kunjungan ke dokter gigi. **Metode:** Penelitian ini berjenis penelitian analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional* analitik komparatif dan multivariat untuk mengetahui hubungan tingkat ketakutan dan kecemasan terhadap perawatan gigi dengan faktor-faktor sosiodemografi dengan cara memberikan lembar pertanyaan melalui kuesioner. Uji yang digunakan yaitu non parametrik dan uji *chi-square*. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji *chi-square* yang telah dilakukan pada 116 responden yang berusia 17-65 tahun dengan menggunakan uji MDAS (*Modified Dental Anxiety Scale*) variabel yang signifikan ($P < 0,05$) yaitu jenis kelamin dan pendidikan, sedangkan variabel usia, penghasilan, asuransi dan kunjungan ke dokter gigi didapatkan hasil tidak signifikan yaitu ($P > 0,05$). Pada hasil uji DFS (*Dental Fear Scale*) variabel yang signifikan sama dengan hasil MDAS yaitu variabel jenis kelamin dan pendidikan terakhir dengan nilai ($P < 0,05$), dan variabel usia, penghasilan, asuransi dan kunjungan tidak signifikan ($P > 0,05$). **Kesimpulan:** Hasil yang dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap ketakutan dan kecemasan di wilayah Kepulauan Seribu. Menurut perspektif Islam mukmin yang tulus imannya adalah manusia yang tidak dikuasai oleh rasa takut dan cemas.

Kata Kunci: Ketakutan perawatan gigi, kecemasan perawatan gigi, sosiodemografi, MDAS dan DFS.

ABSTRACT

Name : Mega Octaviani
Study Program : Dentistry
ID Student : 1112014026
Title : An overview of dental fear and anxiety status according to Islamic perspective in Kepulauan Seribu region.

Background: An emotional disorders are most frequently dental fear and anxiety. Past experienced by the patient is the fear and fare expensive by the patient such as the tooth extraction of the number of trauma with past experience when visiting the dentist can be told the dentist one of the factors of the patient afraid of care **Aim:** Knowing the status of fear and anxiety against the mouth in the image of the Kepulauan Seribu based on the research area of sociodemographic. **Method:** This research is analytic type with Cross Sectional analytic comparative and multivariate relation design to know the level of fear and anxiety about dental care with factors by giving questionnaire. The test used is non parametric and chi-square test. **Results** Based on the results of chi square test that on 116 respondents aged 17-65 years by using the test of MDAS significant variable ($P < 0,05$) that is gender and education, while variable of age, earnings, insurance and to dental visit result ($P > 0,05$). The results (Dental Fear Scale) variables that were significantly the same as the MDAS results of the gender and education variables with values ($P < 0,05$), and variable of age, earning, insurance and visits were not significantly ($P > 0,05$). **Conclusion:** The result can be concluded that sex and education level influence to fear and anxiety in Kepulauan Seribu region, According perspective to Islam, faithful believers are human beings who are not overcome by fear and anxiety.

Keywords: Dental fear, dental anxiety, sociodemography, MDAS and DFS.